

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS TREND KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR PADA  
BURSA EFEK INDONESIA**



**Diajukan Oleh :**

**JUNI PERMATA SARI**

**041200032**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS TREND KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR PADA  
BURSA EFEK INDONESIA**



**Diajukan Oleh :**

**JUNI PERMATA SARI**

**041200032**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA : JUNI PERMATA SARI**  
**NOMOR POKOK : 041200032**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA**  
**JUDUL : ANALISIS TREND KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Tanggal: 16 Agustus 2023**  
**Pembimbing**

**Mengetahui,**  
**Rektor**

**Adelin, S.T., M.Kom.**  
**NIDN: 0211127901**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP. 09.PCT.13**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA : JUNI PERMATA SARI**  
**NOMOR POKOK : 041200032**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA**  
**JUDUL : ANALISIS TREND KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Tanggal: 16 Agustus 2023**  
**Penguji 1**

**Tanggal: 16 Agustus 2023**  
**Penguji 2**

**Dini Hari Pertiwi, S.Kom., M.Kom.**  
**NIDN: 021907870**

**Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom.**  
**NIDN: 0224048203**

**Menyetujui,  
Rektor**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP: 09.PCT.13**

**MOTO:**

*"Bicaralah hanya ketika kata-katamu lebih indah dari pada keheheningan."*

**Kupersembahkan Kepada :**

- ❖ *Allah SWT yang telah memberikan kemudahan*
- ❖ *Ayah dan ibu yang kucintai*
- ❖ *Adik laki-laki yang kusayangi*
- ❖ *Dosen-dosen yang saya hormati*
- ❖ *Dia yang selalu menjadi support sistem*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya kepada penulis serta kekuatan untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Trend Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”**. Tidak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Adapun selama penulisan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan serta bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, yaitu yang terhormat :

1. Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T. Selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech
2. Ibu Adelin, S.T., M.Kom. Selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Akuntansi sekaligus selaku Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir
3. Seluruh Dosen dan Staff Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech yang telah membagi pengalaman, serta membimbing Penulis sampai menyelesaikan Tugas akhir ini
4. Ayah, Ibu, yang sangat penulis sayangi, Bapak Suwito dan Alm. Ibu Marlina. serta adik laki-laki penulis Surya yang telah banyak mendoakan.

Demikian kata pengantar ini, dengan harapan semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Dengan penuh kesadaran penulis mengakui bahwa laporan Tugas Akhir ini masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

Palembang, 2023

Juni Permata Sari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	5

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2.1.2 Jenis Laporan Keuangan.....	8
2.1.3 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	8
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.5 Analisis <i>Trend</i> .....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Penelitian.....	14

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
3.2	Jenis Penelitian.....	17
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	17
3.3.1	Jenis Data.....	18
3.3.2	Sumber Data.....	18
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.5	Populasi dan Sampel.....	19
3.5.1.	Populasi.....	19
3.5.2.	Sampel.....	20
3.6	Metode Analisis.....	23

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	25
4.1.1	Sejarah Perusahaan.....	25
4.2	Hasil .....	34
4.2.1	Hasil Perhitungan Analisis Trend Aset Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	35
4.2.2	Hasil Perhitungan Analisis Trend Aset Tidak Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	37
4.2.3	Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	39
4.2.4	Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	42
4.2.5	Hasil Perhitungan Jumlah Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	44
4.2.6	Hasil Perhitungan Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	47
4.2.7	Hasil Perhitungan Beban Pokok Penjualan Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	49

4.2.8 Hasil Perhitungan Laba Usaha Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	52
4.3 Pembahasan .....	54
4.3.1 Analisis Hasil Perhitungan Persentase <i>Trend</i> .....	54
4.3.2 Analisis Hasil Perhitungan Persentase <i>Trend</i> Laba Rugi.....	57
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xiii</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	16
Gambar 4.1 Grafik Aset Lancar Trend Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	36
Gambar 4.2 Grafik Aset Tidak Lancar Trend Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	39
Gambar 4.3 Grafik Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	41
Gambar 4.4 Grafik Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	43
Gambar 4.5 Grafik Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	46
Gambar 4.6 Grafik <i>Trend</i> Pendapatan.....	48
Gambar 4.7 Grafik <i>Trend</i> Beban Pokok Penjualan.....	51
Gambar 4.8 Grafik <i>Trend</i> Laba Usaha.....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022.....	19
Tabel 3.2 Daftar Kriteria Sampel Penelitian.....	21
Tabel 3.3 Penentuan Sampel Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	25
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Analisis <i>Trend</i> Aset Lancar.....	35
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Analisis <i>Trend</i> tidak Aset Lancar.....	37
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Analisis <i>Trend</i> Liabilitas Jangka Pendek.....	40
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Analisis <i>Trend</i> Liabilitas Jangka Panjang.....	43
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Analisis <i>Trend</i> Ekuitas.....	45
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Pendapatan.....	47
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Beban Pokok Penjualan.....	49
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Laba Usaha.....	52
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan <i>Trend</i> pada Neraca.....	54
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan <i>Trend</i> pada Laba Rugi.....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2 *Form* Konsultasi (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)
4. Lampiran 4. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

## ABSTRACT

JUNI PERMATA SARI, *Analysis of Financial Trends in Automotive Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange*

*Along with the times, many automotive companies issued new products to increase competition in the world of work so they could get more income or profit to reduce the level of losses to the company. Vehicles are really needed by humans to travel long distances with vehicles which will also be more accessible and faster to achieve, therefore now many companies are issuing the latest innovations to increase the purchasing power of buyers. The purpose of this study was to determine the condition of the financial statements and financial performance of automotive companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2022. The subjects in this study were automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 5 companies, namely PT Astra International Tbk (ASII), PT Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT Indo Kordsa Tbk d.hBranta Mulia Tbk (BRAM), PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) which is seen from the income statement financial statements from 2018-2022. The research method used is a quantitative descriptive method with secondary data sources. Data collection techniques used are documentation and observation, the results of this trend analysis research are that there are two caompanies that experience financial performance that can be said to be stable and four companies experience fluctuations.*

**Keywords:** *Financial Performance, Trend Analysis.*

## ABSTRAK

JUNI PERMATA SARI, Analisis Trend Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman banyak perusahaan otomotif mengeluarkan produk-produk baru untuk meningkatkan persaingan di dunia kerja dengan begitu bisa mendapatkan pemasukan atau laba yang lebih untuk mengurangi tingkat kerugian pada perusahaan. Kendaraan sangat di butuhkan oleh manusia untuk menempuh jarak yang jauh dengan kendaraan juga akan lebih mudah dijangkau dan lebih cepat dicapai maka dari itu sekarang banyak perusahaan yang mengeluarkan inovasi terbaru untuk meningkatkan daya beli pembeli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi laporan keuangan dan kinerja keuangan pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 sampai 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5 perusahaan yaitu PT Astra International Tbk (ASII), PT Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk (BRAM), PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT Multistrada Arah Sarana Tbk(MASA) yaitu dilihat dari laporan keuangan laba rugi dari tahun 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi, Hasil penelitian analisis *trend* ini yaitu ada 2 perusahaan yang mengalami kinerja keuangan yang bisa dikatakan stabil dan 4 perusahaan lainnya mengalami fluktuasi.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Trend.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini seiring dengan perkembangan zaman banyak perusahaan otomotif mengeluarkan produk-produk baru untuk meningkatkan persaingan di dunia kerja, dengan begitu bisa mendapatkan pemasukan atau laba yang lebih untuk mengurangi tingkat kerugian pada perusahaan. Kendaraan sangatdi butuhkan oleh manusia untuk menempuh jarak yang jauh dengan kendaraan juga akan lebih mudah dijangkau dan lebih cepat dicapai. Kendaraan sangat berpengaruh untuk menunjang transportasi yang dipakai agar nyaman dalam berkendara harus dibutuhkan otomotif yang sesuai dan yang bagus untuk transportasi dengan begitu transportasi yang digunakan akan lebih nyaman dan bisa lebih awet bertahan lama dipakai.

Perusahaan Otomotif dapat diartikan sebagai perusahaan yang merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan menjual serta melakukan purnajual kendaraan bermotor. Biasanya, perusahaan otomotif lekat dengan bidang usaha motor atau mesin. Motor atau mesin ini digunakan untuk menggerakkan benda yang lebih besar, seperti sepeda motor, mobil, bus, truk dan lain-lain. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi sekarang perusahaan otomotif berlomba-lomba untuk merancang alat-alat yang lebih canggih serta desain yang sangat menarik untuk para konsumennya. Sehingga terjadi persaingan bisnis yang ketat antar perusahaan-perusahaan otomotif, oleh karena itu analisis keuangan sangat perlu dilakukan untuk perusahaan yang sudah terkenal dan

terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

Pengertian Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Bursa Efek Indonesia adalah salah satu badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan saham yang ada dipasar modal. Perkembangan industri otomotif dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang pesat, hal tersebut ditandai dengan inovasi produk sepeda motor maupun mobil yang telah dilakukan besar-besaran. Industri otomotif menyediakan produk kendaraan sesuai dengan kebutuhan konsumen, baik tipe, model, warna. bahkan dari segi harga yang menyesuaikan kebutuhan masing-masing konsumen. Komponen-komponen dari kendaraan tersebut juga ditingkatkan kualitasnya agar kendaraan yang diproduksi juga mempunyai kualitas yang bersaing dipasaran.

Setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan yang menggambarkan suatu keadaan perusahaan tersebut. Untuk melihat bagaimana suatu perusahaan itu mengalami kondisi keuangan yang stabil ataupun sebaliknya dimana selanjutnya menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan tersebut. Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang dengan mengelola lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan

banyak metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan metode common size, analisis rasio dan metode analisis trend, dipenelitian ini penulis hanya menggunakan salah satu metode yaitu metode analisis *trend* dengan menggunakan metode analisis *Trend*, akan diperoleh prediksi tentang apa yang akan mungkin terjadi dimasa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut sangat diperlukan. Yang nanti hasilnya akan mampu membantu dalam mengambil keputusan mengenai kondisi perusahaan tersebut.

Adapun jenis teknik analisis yang penulis gunakan yaitu metode analisis *Trend*. Analisis *Trend* adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu (Maryati, 2017). *Trend* positif, atau *trend* yang tumbuh atau meningkat, adalah trend di mana rata-rata perubahannya meningkat. *Trend* negatif atau trend menurun, terjadi ketika perubahan rata-rata menurun (Mirta & Sulistiyo, 2021) . Berdasarkan pengertian diatas maka analisis *trend* merupakan salah satu teknik dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan, penurunan atau tetap. Dengan menganalisis laporan keuangan untuk jangka waktu lebih dari tiga tahun maka akan diketahui kecenderungan atau arah trend dari posisi keuangan ataupun hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk menyajikan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis *trend* sebab dengan menggunakan analisis *trend* relatif lebih mudah membaca laporan keuangan dan dapat mengetahui

presentase investasi pada masing-masing pos aktivitya, serta dapat dengan mudah mengambil keputusan yang tepat. Dengan melihat kondisi laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan neraca perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan otomotif sehingga penulis mengambil Judul “**Analisis *Trend* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia**”.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan permasalahan yang diajukan yaitu, bagaimana keadaan keuangan dan kinerja perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI jika diukur dengan menggunakan metode analisis *trend*?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam menganalisis laporan keuangan banyak metode yang dapat digunakan. Namun, dalam kesempatan ini penulis hanya menggunakan metode analisis *trend*.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dijalankan penulis dalam riset ini yaitu untuk mengetahui keadaan keuangan dan kinerja perusahaan menggunakan analisis *trend* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup analisis laporan keuangan sangat luas, maka penelitian ini hanya membahas tentang analisis *trend* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI. Adapun data yang dipakai yaitu laporan neraca tahunan, laba rugi

tahunan, dan arus kas tahunan pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk Memperluas pengetahuan dan menambah kemampuan dalam menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis *trend*.

#### 2. Bagi Perusahaan

Dengan dilakukan penelitian ini, bisa menjadi bahan untuk evaluasi dan saran bagi perusahaan Otomotif pada Bursa Efek Indonesia dalam menjaga stabilitas maupun meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

#### 3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech yang akan melakukan penelitian.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini mendeskripsikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

**BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta populasi dan sampel.

**BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga memuat saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

Landasan teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:1), adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Kasmir, 2016).

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. (Hendry Andres M, 2013).

Berdasarkan pengertian diatas maka laporan keuangan adalah sebuah informasi yang dapat melaporkan peristiwa-peristiwa mengenai keuangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan, untuk mempertanggung-jawabkan tugas-tugas yang diberikan kepada pihak manajemen oleh para pemilik perusahaan serta menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertent

### 2.1.2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan terdiri dari lima jenis, antara lain sebagai berikut (Kasmir, 2014).

1. Neraca (*Balance Sheet*) 7 Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai posisi aktiva, pasiva dan ekuitas suatu perusahaan pada periode tertentu.
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan hasil dari kegiatan usaha perusahaan selama periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal (*Statement of Changes in Equity*) Laporan perubahan modal adalah laporan yang memberikan informasi tentang total modal yang dimiliki perusahaan, jenis modal dan juga penyebab penambahan atau pengurangan modal.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) Laporan arus kas adalah laporan yang berisikan informasi berupa alur dari kas masuk maupun kas keluar dari setiap kegiatan operasional perusahaan.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to The Financial Statements*) Dalam catatan atas laporan keuangan memuat informasi-informasi terkait pos-pos yang memerlukan penjelasan lebih rinci.

### 2.1.3. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan Analisis Laporan Keuangan Tujuan laporan keuangan (Kasmir, 2013), adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Informasi keuangan lainnya.

Adapun tujuan laporan keuangan Tujuan Laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang akurat dan lebih mendalam dari laporan keuangan terutama informasi yang diinginkan

oleh pihak manajemen dan nantinya akan digunakan sebagai alat melihat kondisi posisi keuangan perusahaan tersebut.

#### **2.1.4. Kinerja Keuangan**

Untuk memutuskan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, ada dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan dasar acuan. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan dengan baik dan benar. (Irham fahmi, 2013).

Dalam rangka mengevaluasi kinerja perusahaan maka diperlukan penilaian kinerja yang menjadi penentu atas kegiatan operasional suatu perusahaan dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan, biasanya masing-masing perusahaan memiliki penentu yang berbeda. Sedangkan pengertian kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. (Rudianto, 2013).

Kondisi yang menyatakan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau tidak baik dapat digambarkan dengan pernyataan berikut ini (Harahap, 2016).

- 1) Semakin besar tingkat likuiditas, maka kinerja keuangan dapat dikatakan baik. Dimana persentase aset lancar menunjukkan lebih tinggi dari persentase liabilitas jangka pendek.
- 2) Semakin besar pula tingkat profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan prospek perusahaan yang baik dalam memperoleh laba, maka kinerja keuangan dikatakan baik.
- 3) Tingkat arus kas dikatakan baik jika arus kas yang masuk lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluar.
- 4) Prospek perusahaan dikatakan baik apabila persentase menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

#### **2.1.5. Analisis *Trend***

Analisis *trend* adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik-turun yang diperoleh dari perubahan waktu ke waktu” (Maryati, 2017) sedangkan analisis *trend* adalah teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan” (Hery, 2015).

Analisis *trend* bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan dimasa yang akan datang baik kecenderungan akan naik,turun maupun tetap (Muktiadji, 2019).

Berdasarkan pengertian tersebut dengan menganalisis laporan keuangan yang lebih dari tiga tahun maka akan diketahui kecenderungan atau arah *trend* posisi keuangan ataupun hasil yang dicapai oleh perusahaan. Perhitungan *trend analysis* Perhitungan *trend analysis* dalam melakukan analisis *trend* terdapat beberapa langkah (S. Munawir, 2013), yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan terlebih dahulu tahun dasar, tahun dasar ini ditentukan dari tahun perubahan atau reorganisasi serta tahun lainnya, tahun dasar dicatat sebagai indeks 100.
2. Menghitung angka indeks dari tahun-tahun lainnya yaitu dengan menggunakan angka laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.
3. Memperkirakan kecenderungan yang mungkin akan terjadi berdasarkan arah dari historis pos laporan keuangan yang dianalisis.
4. Mengambil keputusan mengenai hal-hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan itu.

Adapun Rumus yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan metode *trend analysis* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Trend} = \frac{\text{Tahun Pembanding} \times 100\%}{\text{Tahun Dasar}}$$

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis membandingkan 5 penelitian sebelumnya untuk bisa melihat kekurangan dan kelebihan pada penelitian yang dilakukan penulis. Jurnal tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1. berikut ini.

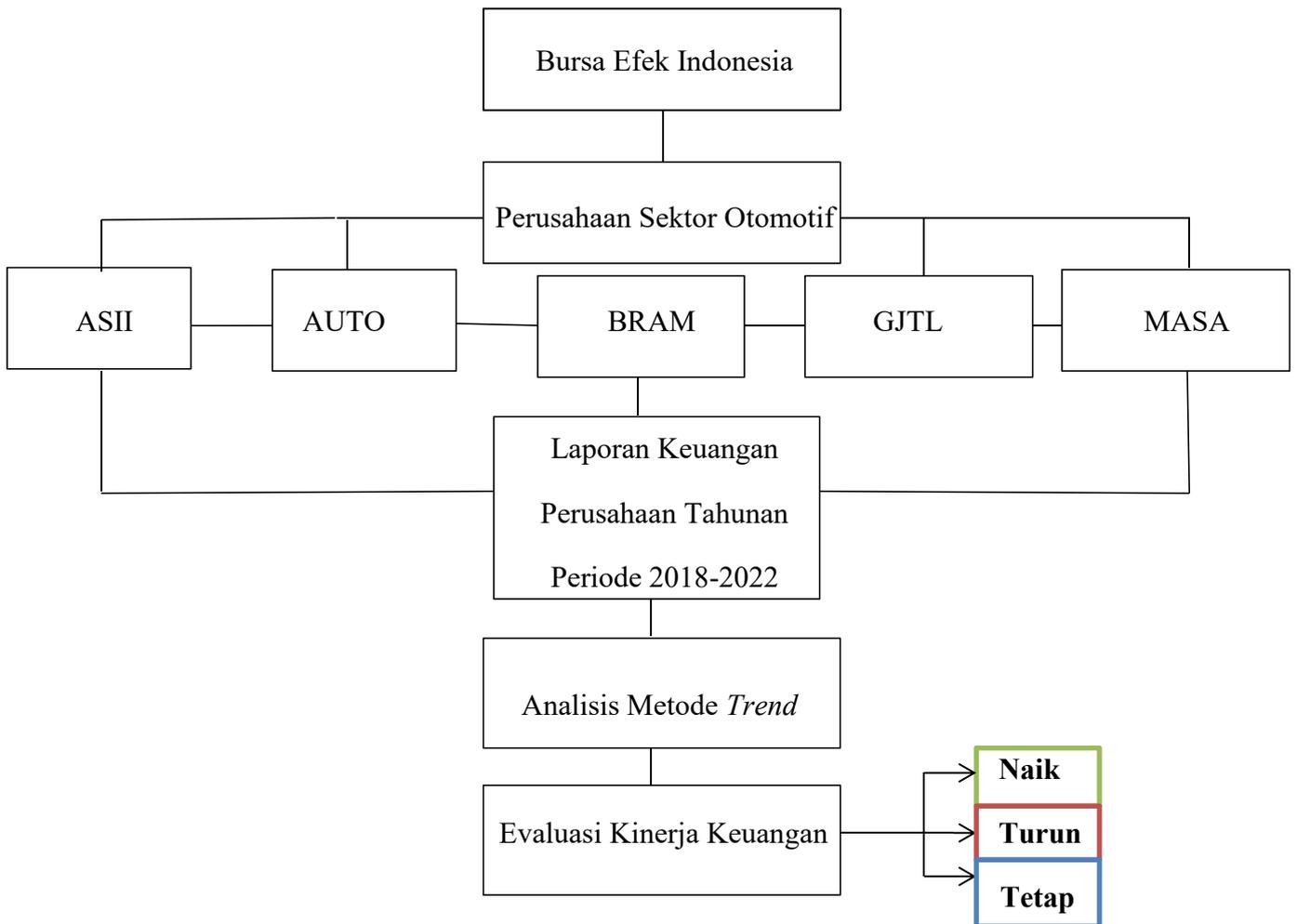
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1.	NurIlmiOctaviani, (2019)	Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode trend sebagai dasar menilai kondisi perusahaan pada PT Tiga	Hasil penelitian: Perkembangan kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis <i>trend</i>

		Pilar Sejahtera Food Tbk.	mengalami perkembangan yang berfluktuasi, dilihat dari perkembangan <i>trend</i> aset lancar PT. TPS pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena persediaan pada tahun tersebut meningkat juga sdari tahun sebelumnya. hasil analisis untuk total aset menunjukkan perkembangan yang mengalami fluktuasi dengan tendensi meningkat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, dan mengalami penurunan pada tahun 2017.
2.	(Mas Ade Riyani, 2021)	Analisis kinerja keuangan pada PT MK dengan menggunakan metode trend	Hasil dari analisis <i>trend</i> atas laporan keuangan pada laporan laba rugi PT Mk memiliki peningkatan laba jadi 314% pada tahun 2018 serta pada tahun 2019 alami penyusutan yang lumayan signifikan ialah jadi laba 63%. Sebaliknya untuk laporan neraca PT Mk di dalam pos aset mengalami peningkatan jadi 110% di tahun 2018 serta mengalami peningkatan jadi 116% di tahun 2019
3.	(Bella monica, 2020)	Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Analysis Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT.PGN (Persero) Tbk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase yang dihasilkan cenderung mengalami penurunan dari setiap tahunnya. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh

		Periode 2013-2017	kenaikan beban pada perusahaan sedangkan pendapatan yang diperoleh terbatas karena adanya penetapan harga penjualan gas pada pelanggan oleh pemerintah. Selain itu adanya penurunan pendapatan bisnis akibat menurunnya pemakaian gas oleh pelanggan industri dan listrik.
4.	(Novia fitri utami, 2019)	Penilaian Kinerja Keuangan dengan menggunakan analisis Trend pada CV Surya Pendingin	Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan CV Surya Pendingin dalam kinerja keuangannya berdasarkan laporan keuangan dan laporan laba/rugi.
5.	(Fredy Linggom Pangihutan, 2019)	Evaluasi kinerja keuangan dengan metode komparatif dan trend pada PT Angkasa Pura I (PERSERO) periode 2012-2016	Hasil evaluasi pada perkembangan kinerja keuangan PT.AP I periode 2012-2016 menggunakan analisis trend dalam presentase, menunjukkan bahwa terjadi <i>trend</i> yang baik dan cenderung meningkat disetiap tahunnya terlihat pada akun asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan usaha, beban usaha, dan laba tahun berjalan perusahaan.

### 2.3. Kerangka Penelitian

Berdasarkan teori dan Penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan otomotif di bursa efek indonesia periode 2018--2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berupa laporan keuangan perusahaan otomotif yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2022. yang dapat di akses di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemikiran tersebut membuat penulis ingin mengajukan standar laporan keuangan dengan menggunakan analisis *trend* yang ada sehingga dikemudian hari bisa menjadi pertimbangan para manajer untuk mengambil keputusan. Kerangka Pemikiran yang dilakukan penulis disajikan dalam gambar 2.1 berikut ini



Sumber: Data diolah (2023)

**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 5 Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan data diperoleh melalui website *Indonesian Stock Exchange (IDX)* yaitu **www.idx.co.id**. Penelitian ini dilakukan selama lima bulan, terhitung sejak bulan Maret 2023 hingga bulan Juli 2023.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka- angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur (Sinambela, 2020). Karakteristik penelitian kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang menggambarkan karakteristik objek, peristiwa, atau situasi (Sekaran Bougie, 2016)

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian

ini adalah sebagai berikut:

### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan penulis yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur (Sinambela, 2020). Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan peneliti yakni laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

### **3.3.2. Sumber Data**

Analisis dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang bersifat data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang telah terbukti secara fisik seperti laporan keuangan yang telah dipublikasikan di bursa efek indonesia. Dan Data-data dalam penelitian ini bersumber dari berbagai referensi atau rujukan jurnal dipenelitian terdahulu.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penilitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data *historis*. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kuantitatif (Yusuf, 2014). Data yang peneliti ambil bersumber dari *www.idx.co.id* berupa dokumen yang memuat laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif pada bursa efek indonesia.

### 3.5. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.5.1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan sektor otomotif yang tercatat di bursa efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2016). Purposive sampling berdasarkan kriteria dimana ditetapkan hanya laporan neraca tahunan, laporan laba rugi tahunan dan laporan arus kas tahunan periode 2018-2022 dalam kondisi lengkap terdaftar di bursa efek indonesia, dan laporan laba dari lima tahun terakhir yang akan dijadikan sampel.

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018- 2022**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	PT Astra International Tbk
2.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3.	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
4.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk
5.	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk

6.	GJTL	PT.GajahTunggal Tbk
7.	IMAS	PT.Indomobil SuksesInternational Tbk
8.	INDS	PT. Indospring Tbk
9.	LPIN	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk
10.	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
11.	NIPS	PT. Nipress Tbk
12.	PRAS	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk
13.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk

*Sumber: Data diolah, 2023*

### 3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pengertian tersebut, sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relative sama dan diasumsikan dapat mewakili populasi.

Sedangkan cara untuk pengambilan sampel disebut teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2016). Pertimbangan atau kriteria tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang dimaksud dalam teknik *purposive sampling* penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan Sektor Otomotif tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

2. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangantahunan berturut-turut.
3. Perusahaan memiliki data yang diperlukan selama 5 tahun yaitu padatahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan pemilihan sampel pada tabel 3.2 sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dalam kelompok Perusahaan Otomotif	13
2	Perusahaan yang belum mempunyai laporan keuangan lengkap di website perusahaan dan BEI periode 2018-2022	8
3	Menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan periode 2018-2022.	5
4	Periode Penelitian	5 tahun

Berdasarkan kriteria umum penentuan *purposive sampling* yang sudah ditentukan pengambilan sampel penelitian, maka akan ditentukan juga penentuan sampelnya terhadap penelitian dari laporan keuangan pada perusahaan yang menerbitkan 5 tahun secara berturut-turut selama periode 2018-2022. Berikut tabel 3.3 penentuan sampel penelitian perusahaan otomotif yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

**Tabel 3.3 Penentuan Tabel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan				
			Memenuhi ( ✓ )		Tidak memenuhi ( ✗ )		
			2018	2019	2020	2021	2022
1.	ASII	PT Astra International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3.	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk	✓	✗	✓	✓	✗
4.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
5.	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk	✓	✓	✗	✗	✓
6.	GJTL	PT.GajahTunggalTbk	✓	✓	✓	✓	✓
7.	IMAS	PT.Indomobil Sukses International Tbk	✓	✗	✓	✗	✓
8.	INDS	PT.IndospringTbk	✗	✓	✓	✓	✗
9.	LPIN	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk d.h LippoEnterprises Tbk	✓	✗	✓	✓	✓
10.	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	✓	✓	✓	✓	✓

11.	NIPS	PT. Nipress Tbk	✓	✗	✓	✓	✗
12.	PRAS	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	✓	✓	✗	✗	✓
13.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	✓	✗	✗	✓	✗

Sumber: Data [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan hasil yang sesuai maka diperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 5 perusahaan otomotif yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

### 3.6. Metode Analisis Data

Proses analisis data pada laporan keuangan dilakukan untuk menentukan, mendeskripsikan, mengenali, mengukur, dan membandingkan skala pos-pos pada laporan neraca, laba rugi, dan arus kas tahunan, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis persentase per komponen atau analisis *trend*, dalam melakukan analisis *trend* terdapat beberapa langkah (S. Munawir, 2013), yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan terlebih dahulu tahun dasar, tahun dasar ini ditentukan dari tahun perubahan atau reorganisasi serta tahun lainnya, tahun dasar dicatat sebagai indeks 100.
2. Menghitung angka indeks dari tahun-tahun lainnya yaitu dengan menggunakan angka laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.
3. Memperkirakan kecenderungan yang mungkin akan terjadi berdasarkan arah dari *historis* pos laporan keuangan yang dianalisis.

4. Mengambil keputusan mengenai hal-hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan itu.

Adapun Rumus yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan metode trend analysis yaitu sebagai berikut:

$$Trend = \frac{\text{Tahun Pembandingan} \times 100\%}{\text{Tahun Dasar}}$$

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Eek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memuaskan untuk menggabung bursa efek Jakarta sebagai pasar saham dengan bursa efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan *derivatif*. Bursa hasil penggabungan ini mulai peroperasi 1 Desember 2017. Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

##### 4.1.1. Sejarah Perusahaan

Sejarah perusahaan yang dipaparkan dalam penelitian ini terkait dengan objek penelitian, yaitu perusahaan otomotif yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2018 - 2022. Berikut diantaranya yaitu:

**Tabel 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
1.	PT. Astra International Tbk (ASII)	PT. Astra International, Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1957 di Bandung dan dikelola serta dipimpin oleh William Soeryadjaja, Tjien Kian Tie dan Liem peng

		<p>Hong. Tahun 1965 PT. Astra International memusatkan kantor pusatnya di Jakarta, dan kantor Bandung dijadikan sebagai cabang pertama, dengan nama PT. Astra Incorporated. Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di jl. Gaya Motor Raya No.8, Sunter II, Jakarta.PT.Astra International resmi berdiri secara hukum dan disahkan dihadapan Notaris Sie kwan Djioe dengan akte notaris No.67 tanggal 20 Februari 1957 di Jakarta, dan dalam keputusan menteri kesehatan RI No.J.A/53/5 tanggal 1 juli 1957 dan terdaftar di paniteran pengadilan negeri di Jakarta serta di umumkan dalam tambahan no.01117 berita Negara RI No.85 tanggal 22 oktober 1957.</p> <p>Perusahaan ini awalnya bergerak dibidang usaha permobilan, yaitu Toyota, Daihatsu, Isuzu, Nissan Truck, dan pada bidang lainnya seperti : PT. Federal, bergerak di bidang pemasaran sepeda motor Honda dan sepeda Federal, United Traktor, bergerak di bidang usaha mesin berat pertanian seperti ; Traktor, Messey Ferguson, Sumitomo, Link Belt dan</p>
--	--	--

		<p>lain-lain. Bidang usaha perkantoran dan perdagangan mesin Foto Copy Xerox, minyak pelumas dan spesialis Caltex. Astra Argo bergerak dibidang usaha pertanian, perkebunan dan perikanan. Tahun 1969 mulai mengalihkan usaha impor alat-alat berat dan barang-barang teknik. Luasnya usaha tersebut dikarenakan PT. Astra makin memperoleh kepercayaan dari para investor luar negeri untuk memasarkan produk-produk otomotif.</p>
2.	PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO)	<p>PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah sebuah grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Segmen pasar terbesar Perseroan adalah pasar pabrikan otomotif (OEM/Original Equipment Manufacturer) dan pasar suku cadang pengganti (REM/Replacement Market). Saat ini Grup Astra Otoparts terdiri dari 7 unit bisnis, 14 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan</p>

		<p>ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan, serta didukung oleh 37.148 orang karyawan.</p> <p>Dalam rangka memperluas kapasitas, membangun kompetensi dan meningkatkan daya saing di pasar global, Perseroan menjalin aliansi strategis dengan mendirikan anak perusahaan patungan bersama-sama pemasok komponen terkemuka dari Jepang, Eropa, Amerika Serikat, China, dan Taiwan, seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Bridgestone, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyota Gosei, Toyota Industries, dan Visteon.</p> <p>Bidang manufaktur, Astra Otoparts memiliki 4 unit bisnis, 12 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan, serta 10 cucu perusahaan yang aktif. Produk komponen</p>
--	--	--

		<p>Perseroan dan rangkaiannya (assemblies) didistribusikan secara langsung ke pasar OEM dan ke pasar REM di dalam dan luar negeri melalui unit bisnis perdagangan Astra Otoparts. Pabrik otomotif terkemuka yang menjadi pelanggan Perseroan diantaranya adalah Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Chevrolet, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Perodua, dan Suzuki untuk kendaraan roda empat; dan Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, dan TVS untuk kendaraan roda dua. Bidang perdagangan, Astra Otoparts memiliki unit bisnis domestik, unit bisnis internasional, dan unit bisnis retail yang mendistribusikan komponen otomotif ke pasar suku cadang pengganti. Perseroan memiliki jaringan distribusi domestik yang luas, mencakup 50 main dealers, 24 kantor penjualan, dan 12.000 toko suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia. Produk Perseroan tidak hanya menguasai pasar dalam negeri tetapi juga telah merambah ke lebih dari 30 negara di Timur Tengah, Asia</p>
--	--	---

		<p>Oceania, Afrika, Eropa, dan Amerika, serta memiliki kantor perwakilan di Dubai. Sejak tahun 1998, Astra Otoparts mengembangkan jaringan retail otomotif modern pertama di Indonesia dengan konsep bisnis waralaba yang fokus pada <i>fastmoving parts, quick service, dan related service</i>. Jaringan retail yang dikenal dengan nama Shop &amp; Drive ini terus berkembang dan telah memiliki lebih dari 350 outlet yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.</p>
3.	PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM)	<p>Indo Kordsa Tbk (BRAM) didirikan 08 Juli 1981 dan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1987. Kantor pusat dan pabrik Indo Kordsa berlokasi di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor. BRAM tergabung dalam kelompok usaha <i>Grup Kordsa Global Endustriyel Iplik ve Kord Bezi Sanayi ve Ticaret A.S. (Kordsa Global, Turki)</i>, suatu perusahaan yang berdomisili di Turki. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo Kordsa Tbk, antara lain:</p>

		<p>Kordsa Global AS (60,21%), Robby Sumampow (Komisaris) (23,92%) dan PT Risjadson Suryatama (5,61%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRAM meliputi bidang manufaktur dan pemasaran <i>ban, filamen yarn (serai-serat nylon, polyester, rayon), benang nylon untuk ban dan bahan baku polyester (purified terephthalic acid)</i>. Hasil produksi BRAM dipasarkan di dalam dan di luar negeri, ke Asia dan Timur Tengah Pada tanggal 20 Juli 1990, BRAM izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BRAM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 September 1990.</p>
4.	PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	<p>Gajah Tunggal Tbk (GJTL) didirikan tanggal 24 Agustus 1951 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1953. Kantor pusat</p>

		<p>GJTL beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10 Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gajah Tunggal Tbk, antara lain: <i>Denham Pte. Ltd. (pengendali) (49,50%) dan Compagnie Financiere Michelin (5,36%)</i>. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GJTL terutama meliputi bidang pengembangan, pembuatan dan penjualan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis kendaraan, flap dan rim tape serta juga produsen kain ban dan karet sintesis. GJTL memproduksi dan memasarkan ban dengan merek, diantaranya merek sendiri (<i>Zeneos dan GT Radial</i>) dan lisensi (merek <i>IRC Tire, Innoue Rubber Company (IRC) Japan</i> merupakan pemegang merek dari IRC). GJTL juga melakukan investasi saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni <i>Polychem Indonesia Tbk (ADMG) sebesar (25,56%)</i>. Tanggal 15 Maret 1990, GJTL memperoleh pernyataan efektif dari</p>
--	--	---

		<p>Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GJTL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1990.</p>
5.	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	<p>Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) didirikan tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat Multistrada beralamat di Jl. Raya Lemahabang KM 58,3, Cikarang Timur, Jawa Barat, sedangkan Hutan Tanaman Industri (HTI) anak usaha berlokasi di Kalimantan Barat dan Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Multistrada Arah Sarana Tbk, antara lain: <i>PT Central Sole Agency (pengendali) (16,67%), Pieter Tanuri (direksi) (pengendali) (15,32%), Lunar Crescent International Inc., British Virgin Islands (15,11%) dan Standard Chartered Bank SG PVB Clients AC (8,97%)</i>.</p> <p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang</p>

		<p>lingkup kegiatan MASA adalah menjalankan usaha di bidang industri pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor, dan perusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI). Saat ini, kegiatan utama MASA adalah pembuatan ban luar kendaraan bermotor roda dua (merek Corsa) dan roda empat (merek Achilles). Selain itu, MASA juga memproduksi dan memasarkan ban jenis Solid Tire (ST) dan Truck and Bus Radial (TBR). Tanggal 18 Maret 2005, MASA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MASA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp140,- per saham dengan harga penawaran Rp170,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juni 2005.</p>
--	--	--

#### 4.2. Hasil

Penelitian ini menggunakan perhitungan metode *trend* yang menggambarkan kinerja keuangan pada lima perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek

Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2022. Hasil perhitungan metode trend mengacu pada naik atau turun yang ditentukan dengan membandingkan periode rata-rata dengan periode lainnya. *Trend* positif, sering dikenal trend naik, terjadi ketika rata-rata hasil meningkat. sedangkan trend negatif di definisikan sebagai trend menurun atau ketika hasil rata-rata menurun.

#### 4.2.1. Hasil Perhitungan Analisis Trend Aset Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar

Adapun hasil perhitungan analisis *trend* aset lancar terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

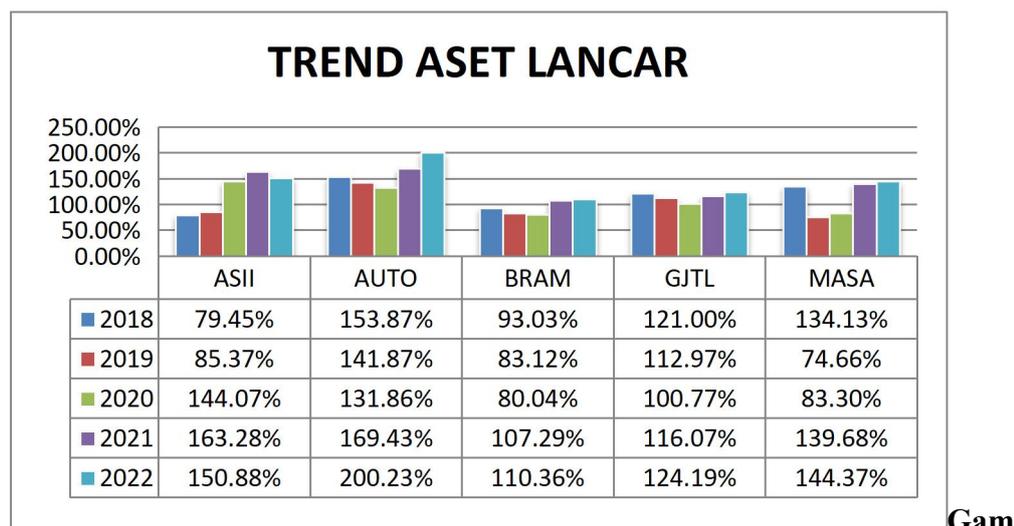
**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Analisis *Trend* Aset Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Nilai Tahun Dasar	Trend
1	ASII	2018	12.374	15.575	79,45%
		2019	13.297	15.575	85,37%
		2020	22.439	15.575	144,07%
		2021	25.431	15.575	163,28%
		2022	23.499	15.575	150,88%
2	AUTO	2018	6.013.683	3.908.324	153,87%
		2019	5.544.549	3.908.324	141,87%
		2020	5.153.633	3.908.324	131,86%
		2021	6.621.704	3.908.324	169,43%
		2022	7.825.596	3.908.324	200,23%
3	BRAM	2018	108.415.026	116.542.599	93,03%
		2019	96.866.665	116.542.599	83,12%
		2020	93.278.519	116.542.599	80,04%
		2021	125.041.409	116.542.599	107,29%
		2022	128.612.798	116.542.599	110,36%
4	GJTL	2018	8.673.407	7.168.378	121,00%
		2019	8.097.861	7.168.378	112,97%
		2020	7.223.927	7.168.378	100,77%

		2021	8.320.091	7.168.378	116,07%
		2022	8.902.756	7.168.378	124,19%
5	MASA	2018	231.260.203	172.415.901	134,13%
		2019	128.724.986	172.415.901	74,66%
		2020	143.626.412	172.415.901	83,30%
		2021	240.829.309	172.415.901	139,68%
		2022	248.922.338	172.415.901	144,37%

Sumber: Laporan keuangan ASII Tbk periode 2018-2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2, berikut perkembangan aset lancar perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada gambar 4.1



**bar 4.1 Grafik Aset Lancar Analisis Trend**

Pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat satu perusahaan yang mengalami kenaikan trend aset lancar terhadap nilai tahun dasar tiap tahunnya selama 5 tahun berturut-turut, perusahaan tersebut yaitu: PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) dengan rata-rata kenaikan sebesar 159,452%. Sedangkan penurunan pada aset lancar ini selama 4 tahun berturut-turut terjadi pada satu perusahaan yaitu: PT. Gajah Tunggal Tbk dengan rata-rata penurunan sebesar 115,00%. Serta terdapat 3

perusahaan yang mengalami fluktuasi, perusahaan tersebut antara lain: PT. Astra Internasional Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 124,61% PT. Indo Kordsa Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 94,768% dan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 115,228%. Pada ketiga perusahaan tersebut lebih cenderung mengalami penurunan daripada kenaikan terhadap nilai dasarnya.

#### 4.2.2. Hasil Perhitungan Aset Tidak Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar

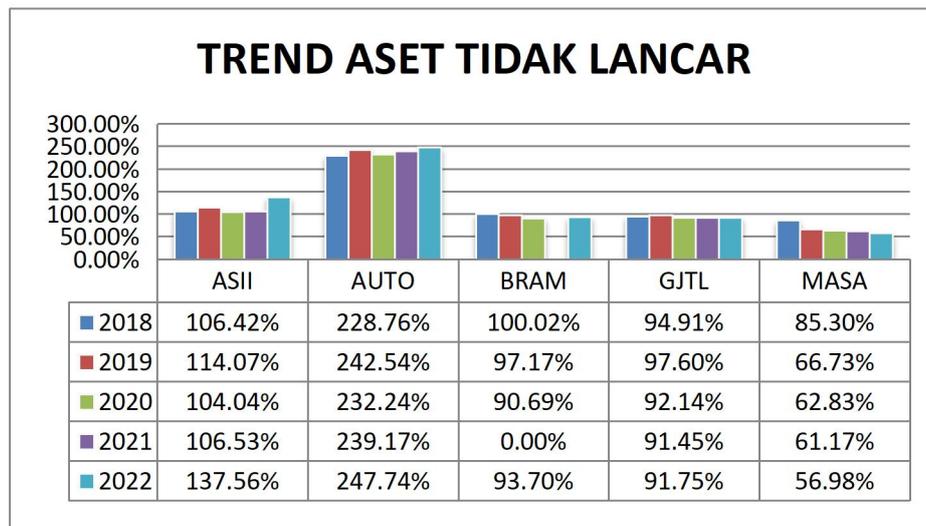
Perhitungan ini dilakukan dengan membandingkan aset tidak lancar dengan nilai tahun dasarnya, Aset tidak lancar merupakan keuntungan dari aktivitas operasional perusahaan yang tidak dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden, besarnya laba ditahan yang tercantum di dalam laporan neraca bukanlah merupakan kas. Pada pos ini semakin tinggi yang dihasilkan berarti perusahaan memiliki laba yang tinggi untuk membiayai asetnya dan membayar deviden, sehingga akan menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress* dan sebaliknya. Adapun hasil perhitungan aset tidak lancar terhadap nilai dasar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Aset Tidak Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Aset Tidak Lancar	Nilai Tahun Dasar	Trend
1	ASII	2018	66.424	62.415	106,42%
		2019	71.198	62.415	114,07%
		2020	64.937	62.415	104,04%
		2021	66.488	62.415	106,53%

		2022	77.599	62.415	137,56%
2	AUTO	2018	9.875.965	4.317.252	228,76%
		2019	10.471.160	4.317.252	242,54%
		2020	10.026.461	4.317.252	232,24%
		2021	10.325.444	4.317.252	239,17%
		2022	10.695.665	4.317.252	247,74%
3	BRAM	2018	187.984.992	187.941.027	100,02%
		2019	182.618.163	187.941.027	97,17%
		2020	170.446.007	187.941.027	90,69%
		2021	164.950.905	187.941.027	87,77%
		2022	162.284.168	187.941.027	93,70%
4	GJTL	2018	10.462.116	11.022.798	94,91%
		2019	10.758.214	11.022.798	97,60%
		2020	10.156.704	11.022.798	92,14%
		2021	10.080.606	11.022.798	91,45%
		2022	10.113.256	11.022.798	91,75%
5	MASA	2018	412.101.308	483.115.699	85,30%
		2019	322.378.398	483.115.699	66,73%
		2020	303.528.678	483.115.699	62,83%
		2021	295.541.639	483.115.699	61,17%
		2022	175.260.388	483.115.699	56,98%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.3, berikut perkembangan aset tidak lancar terhadap nilai tahun dasar perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada gambar 4.2.



**Gambar 4.2 Grafik Aset Tidak Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar**

Pada gambar 4.2 dapat diketahui bahwa terdapat 1 perusahaan yang mengalami kenaikan aset tidak lancar terhadap nilai tahun dasar tiap tahunnya selama 5 tahun berturut-turut, Perusahaan tersebut yaitu: PT. Astra Otoparts Tbk dengan rata-rata kenaikan sebesar 238,09% Sedangkan 1 perusahaan yang mengalami penurunan aset tidak lancar terhadap nilai dasar tiap tahunnya selama 4 tahun berturut-turut, perusahaan tersebut yaitu: PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dengan rata-rata penurunan sebesar 66,602% Berdasarkan perhitungan juga diketahui terdapat 3 perusahaan yang mengalami fluktuasi, perusahaan tersebut antara lain: PT. Astra Internasional Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 113,724% yang mengalami penurunan dan kenaikan cenderung seimbang terhadap nilai dasarnya, PT. Indo Kordas Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 76,316% dan PT. Gajah Tunggal Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 93,57%, pada kedua perusahaan ini lebih cenderung mengalami penurunan dari pada kenaikan terhadap nilai dasarnya.

### 4.2.3. Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasar

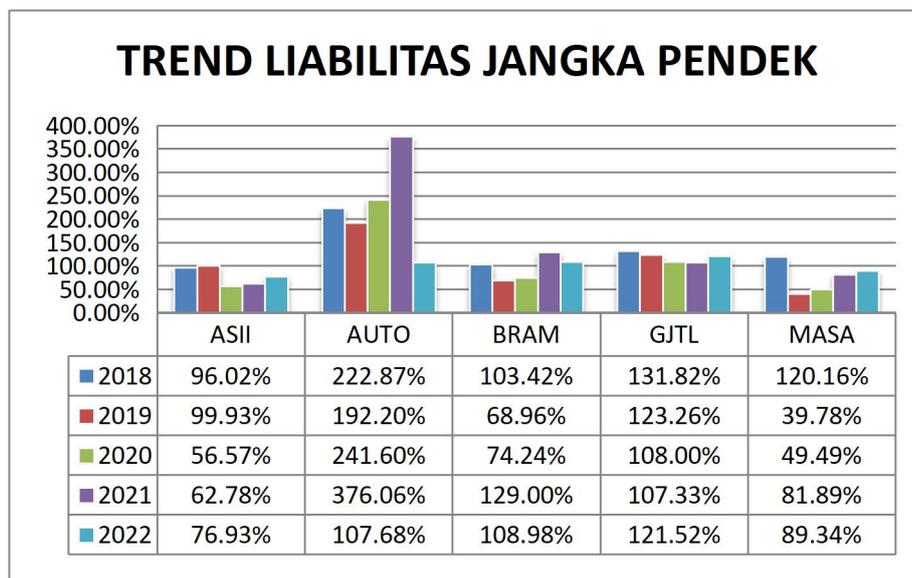
Perhitungan ini dilakukan dengan membandingkan perolehan liabilitas jangka pendek terhadap nilai tahun dasar perusahaan. Pada perhitungan ini jika yang dihasilkan tinggi, maka aset-aset perusahaan telah digunakan secara baik sehingga dapat menurunkan terjadinya *financial distress*. Sebaliknya, jika yang dihasilkan rendah menunjukkan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* semakin besar. Adapun hasil perhitungan liabilitas jangka pendek terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasar**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Liabilitas Jangka Pendek	Nilai Tahun Dasar	Trend
1	ASII	2018	19.005	19.792	96,02%
		2019	19.778	19.792	99,93%
		2020	11.197	19.792	56,57%
		2021	12.425	19.792	62,78%
		2022	15.226	19.792	76,93%
2	AUTO	2018	3.987.718	1.789.243	222,87%
		2019	3.438.999	1.789.243	192,20%
		2020	3.775.650	1.789.243	241,60%
		2021	4.320.354	1.789.243	376,06%
		2022	4.652.198	1.789.243	107,68%
3	BRAM	2018	50.454.345	48.785.810	103,42%
		2019	33.640.560	48.785.810	68,96%
		2020	36.219.850	48.785.810	74,24%
		2021	62.932.871	48.785.810	129,00%

		2022	53.168.710	48.785.810	108,98%
4	GJTL	2018	5.797.360	4.397.957	131,82%
		2019	5.420.942	4.397.957	123,26%
		2020	4.749.681	4.397.957	108,00%
		2021	4.720.225	4.397.957	107,33%
		2022	5.344.228	4.397.957	121,52%
5	MASA	2018	218.121.004	181.521.337	120,16%
		2019	71.217.772	181.521.337	39,78%
		2020	89.836.183	181.521.337	49,49%
		2021	148.654.200	181.521.337	81,89%
		2022	162.173.499	181.521.337	89,34%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4, berikut perkembangan liabilitas jangka pendek terhadap nilai tahun dasar perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada gambar 4.3.



**Gambar 4.3 Grafik Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasar**

Pada gambar 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat 1 perusahaan yang mengalami kenaikan liabilitas jangka pendek terhadap nilai tahun dasar tiap tahunnya selama 4 tahun berturut-turut, Perusahaan tersebut yaitu: PT. Astra Otoparts Tbk dengan rata-rata kenaikan sebesar 228,119%. Berdasarkan perhitungan juga diketahui terdapat 1 perusahaan yang mengalami penurunan, 4 tahun berturut-turut perusahaan tersebut yaitu PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dengan rata-rata penurunan sebesar 76,132% yang mengalami penurunan yang cukup signifikan, dan ada 3 perusahaan yang mengalami fluktuasi yaitu perusahaan: PT Gajah Tunggal Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 118,386%, PT. Indo Kordsa Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 96,92%, dan PT. Astra Internasional Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 78,446% pada ketiga perusahaan ini lebih cenderung mengalami penurunan dari pada kenaikan terhadap nilai tahun dasar ini.

#### **4.2.4. Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar**

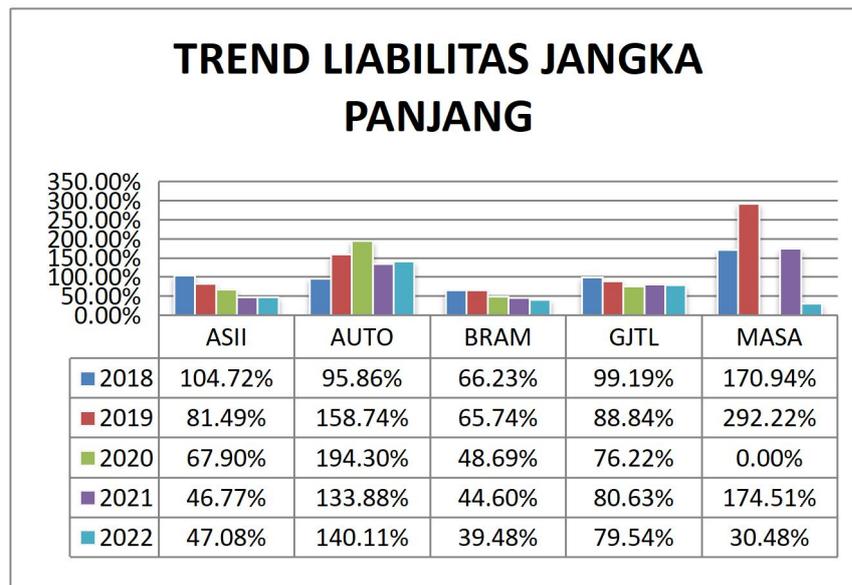
Perhitungan ini dilakukan dengan membandingkan Nilai liabilitas jangka panjang dengan nilai tahun dasar. Liabilitas jangka Panjang yaitu jumlah hutang perusahaan yang harus dibayarkan dalam waktu lebih dari satu tahun. Pada pos ini jika semakin rendah nilai maka resiko yang ditanggung perusahaan semakin besar sehingga akan meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* dan sebaliknya. Adapun hasil perhitungan liabilitas jangka panjang terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Liabilitas Jangka Pendek	Nilai Tahun Dasar	Trend
1	ASII	2018	4.662	4.452	104,72%
		2019	3.628	4.452	81,49%
		2020	3.023	4.452	67,90%
		2021	2.082	4.452	46,77%
		2022	2.096	4.452	47,08%
2	AUTO	2018	559.314	583.463	95,86%
		2019	926.176	583.463	158,74%
		2020	1.133.653	583.463	194,30%
		2021	781.163	583.463	133,88%
		2022	817.498	583.463	140,11%
3	BRAM	2018	25.583.785	38.628.462	66,23%
		2019	25.392.685	38.628.462	65,74%
		2020	18.807.062	38.628.462	48,69%
		2021	17.230.209	38.628.462	44,60%
		2022	15.249.388	38.628.462	39,48%
4	GJTL	2018	8.038.288	8.103.753	99,19%
		2019	7.199.502	8.103.753	88,84%
		2020	6.176.832	8.103.753	76,22%
		2021	6.534.295	8.103.753	80,63%
		2022	6.446.109	8.103.753	79,54%
5	MASA	2018	107.343.548	139.096.036	170,94%
		2019	183.497.258	139.096.036	292,22%
		2020	113.500.000	139.096.036	180,75%
		2021	109.581.348	139.096.036	174,51%
		2022	19.136.964	139.096.036	30,48%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5, berikut perkembangan liabilitas jangka panjang terhadap nilai tahun dasar perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada gambar 4.4.



**Gambar 4.4 Grafik Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar**

Pada gambar 4.4 dapat diketahui bahwa terdapat 2 perusahaan yang mengalami kenaikan liabilitas jangka panjang terhadap nilai tahun dasar tiap tahunnya, Perusahaan tersebut yaitu: PT. Astra OtopartsTbk dengan rata-rata kenaikan sebesar 144,578% dan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dengan rata-rata kenaikan sebesar 133,63%. Berdasarkan perhitungan juga diketahui terdapat 3 perusahaan yang mengalami penurunan, perusahaan tersebut antara lain: PT. Gajah Tunggal Tbk dengan rata-rata penurunan sebesar 84,884% yang mengalami penurunan cenderung signifikan terhadap nilai tahun dasar ini, PT. Astra Internasional Tbk dengan rata-rata penurunan sebesar 69,592% dan PT. Indo Kordsa Tbk dengan rata-rata penurunan sebesar 52,948%, pada ketiga perusahaan ini lebih cenderung mengalami penurunan dari pada kenaikan terhadap nilai tahun dasar ini.

#### 4.2.5. Hasil Perhitungan Jumlah Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar

Perhitungan ini dilakukan dengan membandingkan nilai ekuitas dengan nilai tahun dasar. Nilai ekuitas yaitu jumlah saham perusahaan yang beredar dikalikan dengan harga saham. Pada pos ini jika semakin rendah hasil ekuitas maka semakin kecilnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya yang berasal dari modal sendiri, sehingga akan meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* dan sebaliknya.

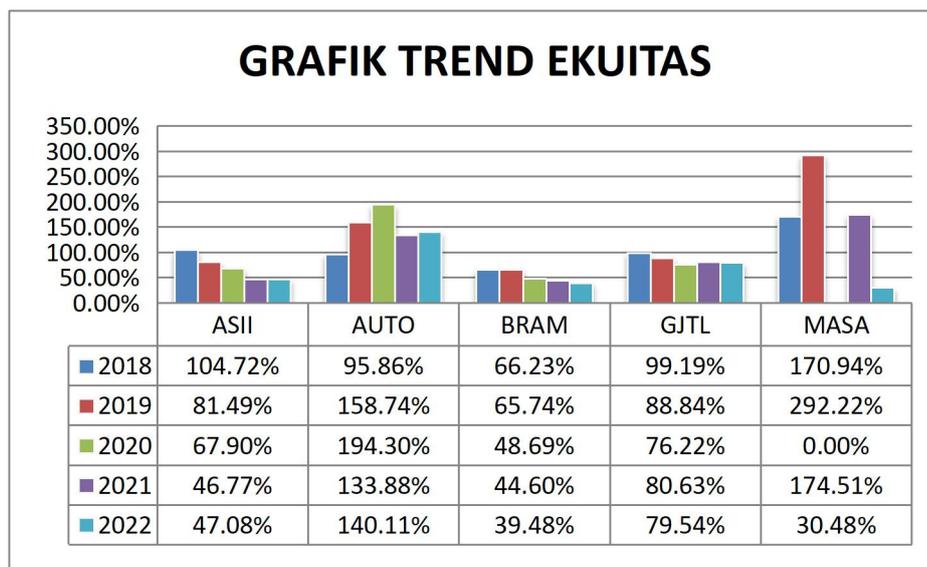
Adapun hasil perhitungan ekuitas terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Ekuitas	Nilai Tahun Dasar	Trend
1	ASII	2018	59.877	53.746	111,41%
		2019	64.858	53.746	120,68%
		2020	73.156	53.746	136,11%
		2021	77.412	53.746	144,03%
		2022	83.776	53.746	155,87%
2	AUTO	2018	10.208.884	5.852.870	174,43%
		2019	10.581.610	5.852.870	180,79%
		2020	10.043.784	5.852.870	171,60%
		2021	11.845.631	5.852.870	202,39%
		2022	1.051.565	5.852.870	222,99%
3	BRAM	2018	220.361.888	217.069.354	101,52%
		2019	220.661.583	217.069.354	101,65%
		2020	208.522.087	217.069.354	96,06%
		2021	209.829.234	217.069.354	96,66%
		2022	222.478.868	217.069.354	102,49%
4	GJTL	2018	5.875.830	5.689.466	103,28%
		2019	6.235.631	5.689.466	109,60%

		2020	6.855.147	5.689.466	120,49%
		2021	7.146.177	5.689.466	125,60%
		2022	7.225.675	5.689.466	127,00%
5	MASA	2018	317.896.959	327.369.508	97,11%
		2019	195.388.598	327.369.508	59,68%
		2020	227.626.661	327.369.508	69,53%
		2021	278.135.400	327.369.508	84,96%
		2022	342.872.263	327.369.508	104,74%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6, berikut perkembangan ekuitas terhadap nilai tahun dasar perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada gambar 4.5.



**Gambar 4.5 Grafik Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar**

Pada gambar 4.5 dapat diketahui bahwa ada dua perusahaan yang mengalami kenaikan pada nilai ekuitas terhadap nilai tahun dasar, pada dua perusahaan tersebut antara lain: PT Astra Otoparts Tbk dengan rata-rata kenaikan sebesar 144,578% dan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dengan rata-rata kenaikan

sebesar 133,63% pada kedua perusahaan mengalami kenaikan cenderung seimbang terhadap nilai ekuitas ini. Sedangkan tiga perusahaan lainnya mengalami fluktuasi, PT tersebut antara lain: PT. Astra Internasional Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 69,592%, PT. Indo Kordsa Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 52,948% dan PT. Gajah Tunggal Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 84,884% Pada ketiga perusahaan tersebut lebih cenderung mengalami penurunan daripada kenaikan terhadap nilai ekuitas ini.

#### 4.2.6. Hasil Perhitungan Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar

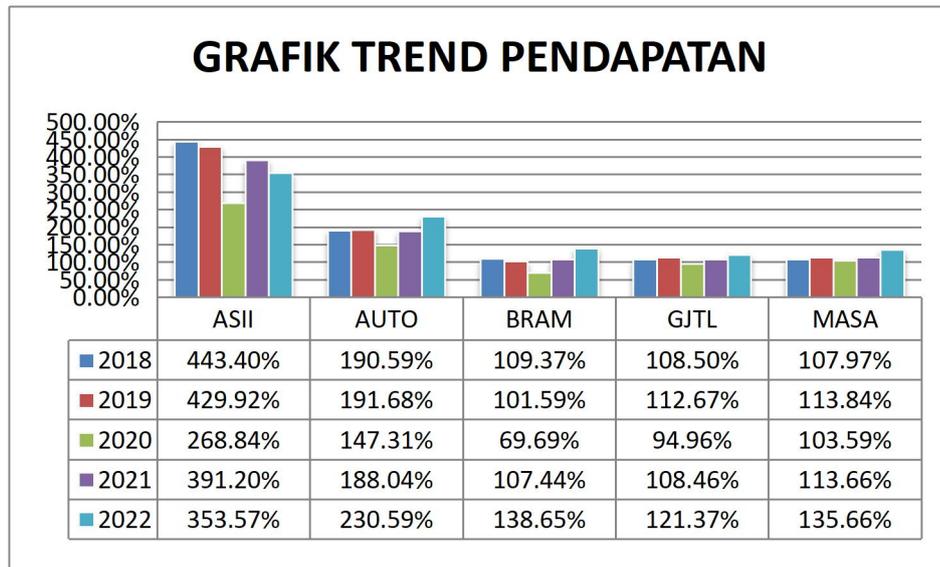
Perhitungan pada pos ini dilakukan dengan membagi pendapatan dengan nilai tahun dasar. Pendapatan merupakan keuntungan dari pengurangan laba kotor dengan harga pokok serta biaya usaha merupakan keuntungan dari aktivitas operasional perusahaan yang tidak dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden, Tinggi-rendahnya laba operasi berbanding terbalik dengan tingkat keuntungan. Jadi, semakin besar laba operasi, artinya perusahaan tersebut makin sulit memperoleh keuntungan, sehingga akan menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress* dan sebaliknya. Adapun hasil perhitungan pendapatan terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Pendapatan	Nilai Tahun Dasar	Trend
1	ASII	2018	90.507	20.412	443,40%
		2019	87.756	20.412	429,92%
		2020	54.876	20.412	268,84%
		2021	79.852	20.412	391,20%

		2022	72.170	20.412	353,57%
2	AUTO	2018	15.356.381	8.057.479	190,59%
		2019	15.444.775	8.057.479	191,68%
		2020	11.869.221	8.057.479	147,31%
		2021	15.151.663	8.057.479	188,04%
		2022	18.579.927	8.057.479	230,59%
3	BRAM	2018	264.440.260	241.782.757	109,37%
		2019	245.619.303	241.782.757	101,59%
		2020	168.492.294	241.782.757	69,69%
		2021	259.766.696	241.782.757	107,44%
		2022	335.234.244	241.782.757	138,65%
4	GJTL	2018	15.349.939	14.146.918	108,50%
		2019	15.939.421	14.146.918	112,67%
		2020	13.434.592	14.146.918	94,96%
		2021	15.344.138	14.146.918	108,46%
		2022	17.170.492	14.146.918	121,37%
5	MASA	2018	301.847.663	279.568.407	107,97%
		2019	318.263.297	279.568.407	113,84%
		2020	289.607.854	279.568.407	103,59%
		2021	317.767.728	279.568.407	113,66%
		2022	379.251.498	279.568.407	135,66%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7, berikut perkembangan pendapatan terhadap nilai tahun dasar perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada gambar 4.6.



**Gambar 4.6 Grafik Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar**

Pada gambar 4.6 dapat diketahui bahwa terdapat 2 perusahaan yang mengalami kenaikan pendapatan terhadap nilai tahun dasar tiap tahunnya selama 4 tahun berturut-turut, Perusahaan tersebut yaitu: PT. Astra Internasional Tbk dengan rata-rata kenaikan sebesar 377,386%, dan PT. Astra Otoparts Tbk dengan rata-rata kenaikan sebesar 189,642% Berdasarkan perhitungan juga diketahui terdapat 3 perusahaan yang mengalami fluktuasi, perusahaan tersebut antara lain: PT. Indo Kordsa Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 105,348% yang mengalami penurunan dan kenaikan cenderung seimbang terhadap nilai tahun dasar ini, PT. Gajah Tunggal Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 109,192% dan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 114,944%, pada kedua perusahaan ini lebih cenderung mengalami penurunan daripada kenaikan terhadap nilai tahun dasar ini.

#### 4.2.7. Hasil Perhitungan Beban Pokok Penjualan Terhadap Nilai Tahun

##### Dasar

Perhitungan ini dilakukan dengan membagi beban pokok penjualan dengan nilai tahun dasar. beban pokok penjualan merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi, biasanya dalam satu tahun. Adapun hasil perhitungan beban pokok penjualan terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

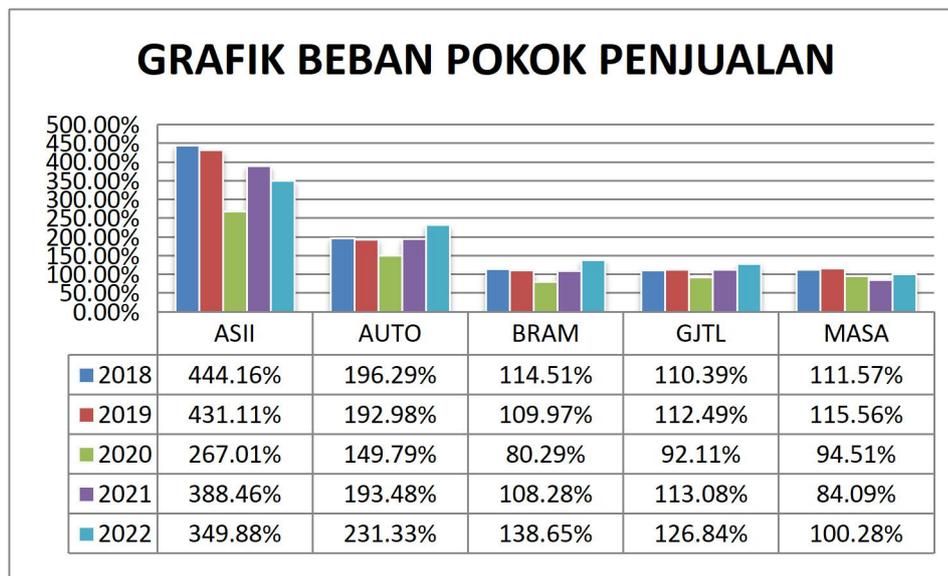
**Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Beban Pokok Penjualan Terhadap Nilai Tahun**

##### Dasar

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pokok Penjualan	Nilai Tahun Dasar	Trend
1	ASII	2018	81.824	18.422	444,16%
		2019	79.420	18.422	431,11%
		2020	49.420	18.422	267,01%
		2021	49.188	18.422	388,46%
		2022	71.562	18.422	349,88%
2	AUTO	2018	13.483.532	6.869.231	196,29%
		2019	13.256.531	6.869.231	192,98%
		2020	10.289.115	6.869.231	149,79%
		2021	13.290.925	6.869.231	193,48%
		2022	15.890.584	6.869.231	231,33%
3	BRAM	2018	223.332.698	195.030.073	114,51%
		2019	214.482.204	195.030.073	109,97%
		2020	156.593.869	195.030.073	80,29%
		2021	211.168.939	195.030.073	108,28%
		2022	268.247.457	195.030.073	137,54%
4	GJTL	2018	12.896.103	11.682.799	110,39%
		2019	13.142.479	11.682.799	112,49%
		2020	10.760.599	11.682.799	92,11%
		2021	13.211.331	11.682.799	113,08%
		2022	14.818.488	11.682.799	126,84%
5	MASA	2018	273.423.513	245.061.432	111,57%

	2019	283.181.164	245.061.432	115,56%
	2020	231.619.641	245.061.432	94,51%
	2021	206.062.706	245.061.432	84,09%
	2022	245.745.727	245.061.432	100,28%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8. berikut perkembangan beban pokok penjualan terhadap nilai tahun dasar perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada gambar 4.7.



**Gambar 4.7 Grafik Beban Pokok Penjualan Terhadap Nilai Tahun Dasar**

Pada gambar 4.7 dapat diketahui bahwa terdapat dua perusahaan yang mengalami kenaikan beban pokok penjualan terhadap nilai tahun dasar tiap tahunnya selama 4 tahun berturut-turut, Perusahaan tersebut yaitu: PT. Astra Internasiona Tbk dengan rata-rata sebesar 376,124%, dan satu perusahaan yang mengalami kenaikan tiap tahunnya 3 tahun berturut-turut yaitu: PT. Astra Otoparts Tbk dengan rata-rata sebesar 192,774%. Berdasarkan perhitungan juga diketahui terdapat 3 perusahaan yang mengalami fluktuasi, perusahaan tersebut

antara lain: PT. Indo Kordsa Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 110,34% yang mengalami penurunan dan kenaikan cenderung seimbang terhadap nilai tahun dasar ini, PT. Gajah Tunggal Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 110,982% dan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 101,202%, pada kedua perusahaan ini lebih cenderung mengalami penurunan daripada kenaikan terhadap nilai tahun dasar ini.

#### 4.2.8. Hasil Perhitungan Laba Usaha Terhadap Nilai Tahun Dasar

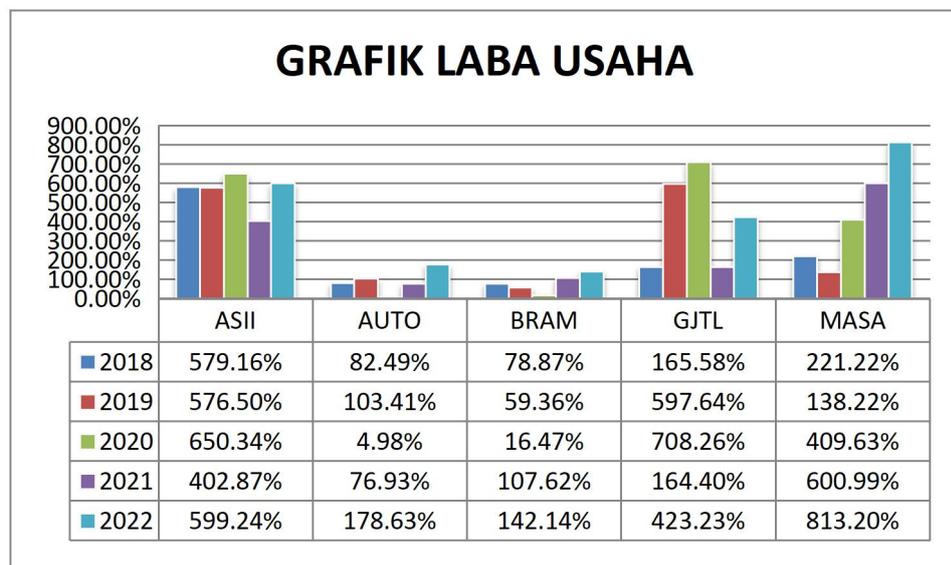
Perhitungan ini dilakukan dengan membagi laba usaha dengan nilai tahun dasar. laba usaha merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi, biasanya dalam satu tahun. Adapun hasil perhitungan laba usaha terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Laba Usaha Terhadap Nilai Tahun Dasar**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Usaha	Nilai Tahun Dasar	Trend
1	ASII	2018	13.726	2.370	579,16%
		2019	13.663	2.370	576,50%
		2020	15.413	2.370	650,34%
		2021	9.548	2.370	402,87%
		2022	14.202	2.370	599,24%
2	AUTO	2018	680.801	825.328	82,49%
		2019	853.509	825.328	103,41%
		2020	41.129	825.328	4,98%
		2021	634.931	825.328	76,93%
		2022	1.474.280	825.328	178,63%
3	BRAM	2018	19.377.050	24.567.927	78,87%
		2019	14.582.693	24.567.927	59,36%
		2020	4.045.417	24.567.927	16,47%

		2021	26.438.801	24.567.927	107,62%
		2022	34.919.701	24.567.927	142,14%
4	GJTL	2018	74.557	45.028	165,58%
		2019	269.107	45.028	597,64%
		2020	318.914	45.028	708,26%
		2021	74.027	45.028	164,40%
		2022	190.572	45.028	423,23%
5	MASA	2018	17.908.495	8.095.276	221,22%
		2019	11.188.992	8.095.276	138,22%
		2020	33.160.574	8.095.276	409,63%
		2021	48.652.197	8.095.276	600,99%
		2022	65.830.909	8.095.276	813,20%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9. berikut perkembangan laba usaha terhadap nilai tahun dasar perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada gambar 4.8.



**Gambar 4.8 Grafik Laba Usaha Terhadap Nilai Tahun Dasar**

Pada gambar 4.8 dapat diketahui bahwa terdapat satu perusahaan yang mengalami kenaikan laba usaha terhadap nilai tahun dasar tiap tahunnya selama 5 tahun berturut-turut, Perusahaan tersebut yaitu: PT. Astra Internasional Tbk

dengan rata-rata sebesar 561,622%, dan dua perusahaan yang mengalami penurunan tiap tahunnya 3 tahun berturut-turut yaitu: PT. Astra Otoparts Tbk dengan rata-rata sebesar 89,288%. dan PT Indo Kordsa Tbk dengan rata-rata sebesar 80,892%. Berdasarkan perhitungan juga diketahui terdapat dua perusahaan yang mengalami fluktuasi, perusahaan tersebut antara lain: PT. Gajah Tunggal Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 411,822% yang mengalami penurunan dan kenaikan cenderung seimbang terhadap nilai tahun dasar ini, PT. dan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dengan rata-rata fluktuasi sebesar 436,652%, pada kedua perusahaan ini lebih cenderung mengalami penurunan dan kenaikan terhadap nilai tahun dasar ini.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Analisis Hasil Perhitungan Persentase Trend**

Dalam analisis Trend ada ketentuan sebaiknya berapa persentase kas & setara kas terhadap total aktiva, dan harus lebih besar dari pada persentase utang lancar terhadap total pasiva. Hal ini terkait kemampuan perusahaan membiayai kewajiban jangka pendeknya. Jika jumlah kas & setara kas semakin menurun dan jumlah utang lancar semakin meningkat maka perusahaan bisa berada dalam kondisi tidak baik atau sering disebut tren negatif.

Berikut ini merupakan analisa hasil perhitungan dengan menggunakan metode trend pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 yang disajikan dalam tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Analisis Hasil Perhitungan Trend Neraca pada Perusahaan Otomotif Tahun 2018 – 2022**

Kode Perusahaan	Akun	Presentase Trend				
		2018	2019	2020	2021	2022
ASII	Aset Lancar	79,45%	85,37%	144,07%	163,28%	150,88%
	Aset Tidak Lancar	106,42%	114,07%	104,04%	106,53%	137,56%
	Liabilitas Jangka Pendek	96,02%	99,93%	56,57%	62,78%	76,93%
	Liabilitas Jangka Panjang	104,72%	81,49%	67,90%	46,77%	47,08%
	Total Ekuitas	111,41%	120,68%	136,11%	144,03%	155,87%
AUTO	Aset Lancar	153,87%	141,87%	131,86%	169,43%	200,23%
	Aset Tidak Lancar	228,76%	242,54%	232,24%	239,17%	247,74%
	Liabilitas Jangka Pendek	222,87%	192,20%	241,60%	376,06%	107,68%
	Liabilitas Jangka Panjang	95,86%	158,74%	194,30%	133,88%	140,11%
	Total Ekuitas	174,43%	180,79%	171,60%	202,39%	222,99%
BRAM	Aset Lancar	93,03%	83,12%	80,04%	107,29%	110,36%
	Aset Tidak Lancar	100,02%	97,17%	90,69%	87,77%	93,70%
	Liabilitas Jangka Pendek	103,42%	68,96%	74,24%	129,00%	108,98%
	Liabilitas Jangka Panjang	66,23%	65,74%	48,69%	44,60%	39,48%
	Total Ekuitas	101,52%	101,65%	96,06%	96,66%	102,49%
GJTL	Aset Lancar	121,00%	112,97%	100,77%	116,07%	124,19%
	Aset Tidak Lancar	94,91%	97,60%	92,14%	91,45%	91,75%
	Liabilitas Jangka Pendek	131,82%	123,26%	108,00%	107,33%	121,52%
	Liabilitas Jangka Panjang	99,19%	88,84%	76,22%	80,63%	79,54%
	Total Ekuitas	103,28%	109,60%	120,49%	125,60%	127,00%
MASA	Aset Lancar	134,13%	74,66%	83,30%	139,68%	144,37%
	Aset Tidak Lancar	85,30%	66,73%	62,83%	61,17%	56,98%
	Liabilitas Jangka Pendek	120,16%	39,78%	49,49%	81,89%	89,34%
	Liabilitas Jangka Panjang	170,94%	292,22%	180,75%	174,51%	30,48%
	Total Ekuitas	97,11%	59,68%	69,53%	84,96%	104,74%

Hasil analisis *trend* PT. Astra Internasional Tbk dan PT. Astra Otoparts Tbk menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek dilihat dari persentase aktiva lancar terhadap total aktiva cenderung naik. Kondisi ini dikarenakan adanya kenaikan aktiva tidak lancar yang dari tahun 2018-2021. Persentase aktiva lancar terhadap total aktiva lebih besar dari utang lancar terhadap total pasiva, Kondisi ini menunjukkan likuiditas perusahaan semakin meningkat dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancar semakin baik. Sedangkan hasil analisis PT Indo Kordsa Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek dilihat dari persentase aktiva lancar terhadap total aktiva cenderung menurun. Kondisi ini dikarenakan adanya penurunan aktiva tidak lancar yang cukup signifikan dari tahun 2018-2021. Persentase aktiva lancar terhadap total aktiva lebih besar dari utang lancar terhadap total pasiva. Kondisi ini menunjukkan likuiditas perusahaan semakin naik dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancar semakin naik.

Hasil analisis *trend* PT Astra Internasional Tbk dan PT. Astra Otoparts Tbk menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek dilihat dari persentase kewajiban lancar terhadap total pasiva cenderung menurun. Kondisi tersebut disebabkan adanya turunnya aset tidak lancar pada tahun 2018-2021. Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aset tidak lancar semakin baik. Sedangkan PT Indo Kordsa Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek dilihat dari persentase kewajiban lancar terhadap

total pasiva cenderung naik. Kondisi tersebut disebabkan adanya peningkatan aset tidak lancar pada tahun 2018-2021. Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aset tidak lancar baik.

Hasil analisis *trend* PT Astra Internasional Tbk dan PT. Astra Otoparts Tbk menunjukkan kondisi keuangan jangka panjang dilihat dari persentase kewajiban tidak lancar terhadap total pasiva cenderung naik. Kondisi tersebut disebabkan perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar untuk meningkatkan aset dalam penambahan aset lancarnya. Sedangkan PT Indo Kordsa Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk menunjukkan kondisi keuangan jangka panjang dilihat dari persentase kewajiban tidak lancar terhadap total pasiva cenderung turun. Kondisi tersebut disebabkan perusahaan mempunyai dana yang cukup besar untuk meningkatkan produksi dalam penambahan aset lancarnya.

Hasil analisis *trend* PT Astra Internasional Tbk dan PT. Indo Kordsa Tbk menunjukkan kondisi keuangan jangka panjang dilihat dari persentase ekuitas terhadap total pasiva cenderung naik. Pada tahun 2018-2022 persentase di atas 100%, berarti Perusahaan dalam kondisi yang baik karena mampu membayar utang jangka pendeknya. Sedangkan PT Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk menunjukkan kondisi keuangan jangka panjang dilihat dari persentase ekuitas terhadap total pasiva naik. Pada tahun 2018-2022 persentase di atas 100 %, berarti Perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk aktiva sebagian besar berasal dari modal sendiri bisa dikatakan baik

#### 4.3.2. Analisis Hasil Perhitungan Persentase Trend Laba Rugi

Berikut ini merupakan analisa hasil perhitungan laba rugi dengan menggunakan metode *trend* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022 yang disajikan dalam tabel 4.11.

**Tabel 4.11 Analisis Hasil Perhitungan Trend Laba Rugi pada Perusahaan Otomotif Tahun 2018 – 2022**

Kode Perusahaan	Akun	Presentase Trend				
		2018	2019	2020	2021	2022
ASII	Pendapatan	443,40%	429,92%	268,84%	391,20%	353,57%
	Beban Pokok Penjualan	444,16%	431,11%	267,01%	388,46%	349,88%
	Laba Bruto	436,33%	418,89%	285,83%	416,58%	387,69%
	Laba Usaha	579,16%	576,50%	650,34%	402,87%	599,24%
AUTO	Pendapatan	190,59%	191,68%	147,31%	188,04%	230,59%
	Beban Pokok Penjualan	196,29%	192,98%	149,79%	193,48%	231,33%
	Laba Bruto	157,61%	184,16%	132,98%	156,60%	226,33%
	Laba Usaha	82,49%	103,41%	4,98%	76,93%	178,63%
BRAM	Pendapatan	109,37%	101,59%	69,69%	107,44%	138,65%
	Beban Pokok Penjualan	114,51%	109,97%	80,29%	108,28%	137,54%
	Laba Bruto	87,93%	66,60%	25,45%	31,25%	43,07%
	Laba Usaha	78,87%	59,36%	16,47%	107,62%	142,14%
GJTL	Pendapatan	108,50%	112,67%	94,96%	108,46%	121,37%
	Beban Pokok Penjualan	110,39%	112,49%	92,11%	113,08%	126,84%
	Laba Bruto	99,58%	113,51%	108,52%	86,55%	95,45%
	Laba Usaha	165,58%	597,64%	708,26%	164,40%	423,23%
MASA	Pendapatan	107,97%	113,84%	103,59%	113,66%	135,66%
	Beban Pokok Penjualan	111,57%	115,56%	94,51%	84,09%	100,28%
	Laba Bruto	82,37%	101,67%	168,05%	323,72%	386,90%
	Laba Usaha	221,22%	138,22%	409,63%	600,99%	813,20%

Hasil analisis *trend* PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Gajh Tunggal Tbk, dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk menunjukkan kondisi hasil usaha dilihat dari laba rugi memperlihatkan persentase laba bersih terhadap pendapatan cenderung naik turun. Kondisi ini menunjukkan perusahaan kurang efektif dalam meningkatkan pendapatan sehingga persentase laba bersih yang belum stabil, tetapi pada tahun 2018 – 2022 PT. Astra Internasional Tbk dan PT. Astra Otoparts Tbk mampu meningkatkan penjualan tertinggi dari beberapa perusahaan lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari perhitungan dan pembahasan yang dilakukan penulis serta dukungan data yang diperoleh, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari Perusahaan Sektor otomotif yang terdaftar di BEI dalam 5 periode Akuntansi yaitu dari tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis *trend* kondisi perusahaan dalam keadaan penghasilan yang berfluktuasi atau tidak stabil dari tahun ke tahunnya. Namun, ada beberapa perusahaan yang memiliki persentase melebihi 100% jika dilihat dari beberapa pos-pos aktiva yang ada, perusahaan tersebut adalah PT Astra internasional Tbk dan PT. Astra Otoparts Tbk.

#### **5.2 Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut.**

1. Penelitian ini dapat menggunakan analisis lainya selain analisis *trend* yaitu berupa analisis rasio keuangan dan analisis komparatif.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam rentang waktu bervariasi, agar memperoleh hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani. 2020. *Metodologi penelitian. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 10–27.
- Harahap. 2016. *Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Darmi Bersaudara Tbk., yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 116–127. <https://doi.org/10.37479/jamak.v1i2.35>
- Hendry Andres M. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Hery. 2015. *Bab II Kajian Pustaka , Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis. i*, 16–45.
- Irham Fahmi. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Rika Rayhan Mandiri*. *Jurnal Riset Edisi XVIII*, 3(007), 21–34.
- Kasmir. 2013. *Penelitian kuantitatif* title. 15–60.
- Kasmir. 2014. *Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Haidan Pratama Putra*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kasmir. 2016. *Laporan Keuangan 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan*. 2–37. [http://repository.dharmawangsa.ac.id/336/7/BAB II\\_15510145.pdf](http://repository.dharmawangsa.ac.id/336/7/BAB%20II_15510145.pdf)
- Maryati. 2017. *Perhitungan Trend Analysis. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Mirta, S. H., & Sulistiyo, H. 2021. *Penggunaan Analisis Trend Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Alfa Energi Investama Tbk. Tahun 2018-2020*. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(2), 161–168.
- Muktiadji. 2019. *Kajian Teoritis Dan Metodologi Penulisan*. *Dwihartanti*, 2017, 5–33.
- Rudianto. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste)*. *Universitas Atmajaya Yogyakarta*, 6–21. <http://e-journal.uajy.ac.id/16861>
- S. Munawir. 2013. *Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim*. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 1(2), 226–235.

- Sekaran Bougie. 2016. *Sumber penelitian .No Title*. 1–23.
- Sinambela. 2020. *Student Union jurusan International Business Management periode 2020/2021*. 2015, 28–36.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Purposive Sampling*. 2021, 32–41.
- Sugiyono. 2013. *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang*. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Yusuf. 2014. No. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, 21(58), 99–104. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989